

ABSTRAK

Dalam kehidupan nyata, artis K-Pop merupakan sosok yang dianggap sulit dijangkau oleh penggemar. Namun, dengan media sosial memungkinkan artis K-Pop untuk lebih mudah dijangkau oleh penggemar. Ini menciptakan rasa keterlibatan dan kedekatan bagi penggemar, seolah-olah memiliki hubungan personal dengan idolanya. Namun, kedekatan yang terjalin di media sosial ini sebenarnya bersifat semu. Perilaku penggemar di media sosial terhadap idolanya mengarah pada interaksi parasosial yaitu interaksi semu yang hanya dirasakan penggemar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana proses interaksi parasosial yang dijalani oleh fandom Treasure Maker melalui WeVerse. 2) mengetahui aktivitas fandom Treasure Maker di WeVerse. Penelitian ini menggunakan teori *The PSI-Process Scales* dari Scharmm dan Hartmann. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa proses interaksi parasosial yang dijalani oleh semua informan sebagai anggota dari fandom Treasure Maker melalui WeVerse melibatkan respons psikologis di mana terlihat bahwa semua informan menunjukkan respons kognitif, respons afektif, dan respons *behavioral* pada saat menjalankan interaksi parasosialnya. Aktivitas fandom di WeVerse yang dilakukan oleh informan terdiri dari 6 aktivitas yaitu aktivitas fandom sebagai penerima dan pencari informasi, berinteraksi dengan Treasure sebagai idolanya, berinteraksi dengan sesama anggota fandom, fandom berperan sebagai sumber informasi bagi penggemar lain, penggunaan identitas virtual, dan membuat karya kreatif.

Kata Kunci: Interaksi Parasosial, Fandom, WeVerse, K-Pop

ABSTRACT

In real life, K-Pop artists are often perceived as elusive figures to their fans. However, through social media, K-Pop artists have become more easily accessible to their fans. This has created a sense of engagement and closeness among fans, as if they have a personal relationship with their idols. However, the closeness established on social media is actually superficial. Fan behavior on social media towards their idols leads to parasocial interactions, which are perceived interactions that are only felt by the fans. This research aims to 1) understand how the process of parasocial interaction is experienced by Treasure Maker fandom through WeVerse. 2) determine the activities of Treasure Maker fandom on WeVerse. This study utilizes The PSI-Process Scales theory by Scharmm and Hartmann. The research methodology is qualitative descriptive. Data collection is conducted through observation and in-depth interviews. From the research findings, it is discovered that the process of parasocial interaction undertaken by all informants as members of the Treasure Maker fandom through WeVerse involves psychological responses, where all informants exhibit cognitive, affective, and behavioral responses when engaging in parasocial interactions. Fandom activities on WeVerse, as conducted by informants, consist of 6 activities: fandom engagement as information recipients and seekers, interacting with Treasure as their idols, engaging with fellow fandom members, fandom serving as a source of information for other fans, the use of virtual identities, and creative content creation.

Keywords: Parasocial Interaction, Fandom, WeVerse, K-Pop.